

PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS

Meirizal Usra¹, Hartati², Destrani³
Penjaskes FKIP Universitas Sriwijaya

meirizalus@gmail.com

Abstrak : Diadakannya pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru sekolah menengah atas bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagi guru-guru yang belum berpengalaman dalam menulis artikel ilmiah, mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah bagi guru, dan mendorong meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian guru-guru. Pelatihan ini menggunakan model pendampingan, dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan metode simulasi. Khalayak sasaran dalam pelatihan penulisan ini adalah guru-guru SMA Srijaya Negara Palembang yang berjumlah 25 orang. Manfaat pelatihan penulisan artikel ilmiah ini yaitu guru menjadi termotivasi untuk membuat artikel ilmiah dan dengan guru-guru memiliki kemampuan dalam membuat artikel ilmiah dapat meningkatkan profesionalisme guru-guru tersebut.

Kata Kunci: Pelatihan, Penulisan, Artikel Ilmiah

PENDAHULUAN

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengisyaratkan bahwa sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan itu akan tercapai bila semua komponen yang terlibat di dalamnya memiliki tekad, semangat, dan berdedikasi tinggi pada setiap proses pelaksanaannya, dan pada gilirannya menghasilkan pendidikan yang bermutu atau berkualitas.

Permendiknas No. 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, yaitu : (1) menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan, (2) menyusun silabus pembelajaran; (3) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (4) melaksanakan kegiatan pembelajaran, (5) menyusun alat ukur/soal sesuai mata pelajaran; (6) menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar pada mata pelajaran di kelasnya, (7) menganalisis hasil penilaian pembelajaran, (8) melaksanakan pembelajaran/perbaikan dan pengayaan dengan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi (9) melaksanakan bimbingan dan konseling di kelas yang menjadi tanggungjawabnya (khusus guru kelas), (10) menjadi pengawas penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah/ madrasah dan nasional, (11) membimbing guru pemula dalam program induksi, (12) membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler proses pembelajaran, (13) melaksanakan pengembangan diri, (14) melaksanakan publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif; dan (15) melakukan presentasi ilmiah.

Jabatan fungsional guru dan angka kredit, bertujuan untuk membina karier kepangkatan dan profesionalisme guru, dan kebijakan itu mewajibkan guru melakukan ke-4 kegiatan yang menjadi bidang tugasnya seperti kegiatan bidang (1) pendidikan, (2)

proses pembelajaran, (3) pengembangan profesi, dan (4) penunjang proses pembelajaran, dan hanya bagi guru-guru yang berhasil melakukan kegiatan dengan baik diberikan angka kredit (Kepmenpan No. 84/1993). Pengembangan profesi guru dapat dilakukan dalam beberapa kegiatan seperti di atas, salah satunya melalui publikasi ilmiah dan melakukan presentasi ilmiah. Publikasi ilmiah dan presentasi ilmiah ini merupakan salah satu bentuk pengembangan untuk profesionalisme guru.

Pengembangan profesionalisme guru terdapat beberapa hambatan, seperti rendahnya motivasi untuk mengembangkan profesi dirinya sebagai guru dikarenakan kurangnya penyuluhan, pelatihan bidang pengembangan profesi guru, serta kurangnya informasi tentang pengembangan profesionalisme tersebut, khususnya informasi pada mempublikasikan artikel ilmiah dan presentasi ilmiah.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya memiliki berbagai macam Jurnal sesuai dengan program studi dan kajian ilmu. Misalnya pada Jurnal *Altius* pada program studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan yang seringkali masih mengalami kekurangan dalam penyediaan naskah-naskah terutama dari guru-guru penjas, dan beberapa jurnal pada program studi yang lain. Keberadaan naskah/artikel ilmiah dari guru-guru sangat jarang sekali tampil di terbitan Jurnal yang ada di FKIP. Sehingga berdasarkan hal tersebut diperlukan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru yang dilaksanakan di SMA Srijaya Negara. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan bagi guru-guru yang belum berpengalaman dalam menulis artikel ilmiah, mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah bagi guru, dan mendorong dan meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian guru-guru.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang akan dilakukan ini secara teknis melibatkan kerjasama antara Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (UPPM) FKIP Unsri, Program Studi Penjaskes, dan Guru-Guru SMA Srijaya Negara Palembang. Keberadaan UPPM FKIP Unsri, Prodi Penjaskes, di dukung oleh sumber daya manusia yang bermutu dan profesional sesuai dengan bidangnya, serta sarana prasarana yang lengkap dan memadai untuk mendukung kegiatan pelatihan dalam rangka penerapan iptek, sedangkan potensi yang dimiliki guru-guru adalah kemauan dan kemampuan yang kuat untuk mendapatkan pelatihan dan pembinaan tentang penulisan artikel ilmiah.

Berdasarkan potensi masing-masing pihak terkait dalam kegiatan pelatihan ini, maka bentuk pendampingan dan kerjasama ini diharapkan akan menghadirkan sinergisme yang amat strategis dan positif antara lembaga perguruan tinggi dengan guru-guru yang akan mendapatkan pelatihan dari tenaga edukatif terlatih profesional perguruan tinggi untuk meningkatkan kompetensinya dalam penulisan artikel ilmiah sekolah dan wahana strategis untuk menyebarkan ilmu pengetahuan pendidikan dengan sasaran dan jangkauan yang lebih luas yaitu guru-guru SMA Srijaya Negara Palembang

a. Metode Kegiatan

Metode kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru-guru SMA Srijaya Negara Palembang yaitu pelaksanaan pelatihan, setelah diberi pelatihan, guru-guru dibimbing untuk menerapkan hasil pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan guru-guru dalam kegiatan teknis penulisan artikel ilmiah. Ada pun tahapan pelatihan adalah seperti berikut:

- Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan survei, pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran, penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi; makalah dan modul untuk kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru SMA Srijaya Negara Palembang.

- Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan pelatihan, pertemuan pertama; memberikan penjelasan tentang penulisan karya ilmiah, sesi pelatihan ini menitikberatkan pada pemberian penjelasan mengenai memotivasi guru-guru agar mau menulis dan membuat artikel ilmiah, pertemuan kedua; ini yang menitikberatkan kemampuan melaksanakan kegiatan tentang identifikasi, memilih merumuskan topik, pertemuan ketiga; menyusun kerangka tulisan, mengumpulkan bahan tulisan, menulis, menyunting dan membuat artikel ilmiah.

b. Metode Pelatihan

Metode pelaksanaan kegiatan seperti tersebut di atas, guna tercapainya tujuan pelatihan, maka pelatihan ini akan dilaksanakan dengan beberapa cara atau metode, antara lain:

- Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang karya tulis ilmiah, memotivasi guru-guru agar mau membuat karya tulis ilmiah, cara menanamkan pemahaman guru-guru tentang teknis penulisan artikel ilmiah yang sangat penting dikuasai oleh peserta pelatihan.

- Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tentang penulisan artikel ilmiah dan saat mempraktekannya metode ini memungkinkan guru-guru menggali pengetahuan sebanyak banyaknya tentang penulisan artikel ilmiah dan juga pengalaman setelah praktek menulis artikel ilmiah.

- Metode Simulasi

Metode simulasi dipilih karena sangat penting diberikan kepada peserta pelatihan terutama untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi pelatihan yang diperoleh. Harapannya, peserta pelatihan akan benar-benar menguasai materi pelatihan yang diterima, mengetahui tingkat kemampuannya menerapkan kegiatan penulisan artikel ilmiah secara teknis dan kemudian mengidentifikasi kesulitan-kesulitan (jika masih ada) untuk kemudian dipecahkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat pada kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah yaitu meningkatnya kemampuan dan kompetensi guru-guru di SMA Srijaya Negara terutama dalam hal penulisan artikel ilmiah. Tentunya diperlukan monitoring oleh pengabdian pada masa depan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan kepada guru-guru Srijaya Negara. Berdasarkan hasil evaluasi awal yang telah dilakukan maka menilai bahwa pemahaman guru mengenai penulisan artikel ilmiah telah diserap dengan baik oleh guru-guru. Dengan indikator evaluasi sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi, memilih, dan merumuskan topik dan judul
- 2) Menyusun kerangka tulisan (*outline*).
- 3) Mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan mengonsep tulisan.

Menulis ilmiah dan menyunting guru-guru setelah mendapatkan pelatihan sebanyak 3 kali pertemuan bertambah pengetahuan tentang penulisan artikel ilmiah dan guru-guru juga cukup antusias dengan memberikan berbagai pertanyaan lewat diskusi dan tanya jawab. Sehingga secara umum hasil yang didapat melalui pelatihan artikel ilmiah bagi guru-guru yaitu:

1. Guru-guru mendapatkan pengetahuan bagaimana cara membuat artikel ilmiah
2. Dengan mendapat pengetahuan tentang cara membuat artikel ilmiah, guru-guru termotivasi dalam membuat sebuah artikel ilmiah
3. Guru-guru melakukan pengembangan profesinya melalui pembuatan artikel ilmiah

SIMPULAN

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SMA Srijaya Negara Palembang dapat diterapkan dengan baik oleh guru-guru sehingga guru-guru dapat mengembangkan profesionalismenya melalui penulisan artikel ilmiah.

Setelah melakukan pengabdian masyarakat berupa pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru di sekolah menengah atas disarankan guru-guru langsung memasukkan artikel ilmiah tersebut pada jurnal dan presentasi ilmiah yang ada, sehingga artikel tersebut dapat menjadi salah satu penunjang untuk memenuhi angka kredit

Berdasarkan hasil dan kesimpulan di atas, maka direncanakan untuk tahapan berikutnya adalah melaksanakan kegiatan serupa di berupa pelatihan penulisan artikel ilmiah daerah lain, yaitu di kabupaten Ogan Ilir (OI) dengan sasaran guru-guru Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Permendiknas. Nomor 35 Tahun 2010. tentang Petunjuk Teknis pelaksanaan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Surya, Muhammad. 2005. Membangun Profesionalisme Guru. Prosiding Seminar Pendidikan. Jakarta.UNJ.
- UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pustaka Pelajar.



"Mengembangkan Kompetensi Pendidik
dalam Menghadapi Era Disrupsi"
Kerjasama PGSD - POR UMS

ISBN 978-602-70471-3-6